

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, hasil pengembangan buku saku Bahasa Indonesia berbasis *mind mapping* pada materi hikayat kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara dengan menggunakan model rancangan pengembangan ADDIE yang disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Maka dapat disimpulkan rumusan dari sub-sub masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan buku saku Bahasa Indonesia berbasis *mind mapping* pada materi hikayat kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara mencapai tingkat kevalidan dengan kategori sangat valid dengan kevalidan media mencapai 76%, kemudian kevalidan materi mencapai 88% dan kevalidan Bahasa mencapai 89%. Rata-rata dari validasi media, materi, dan bahasa didapatkan sebesar 84% dengan kriteria sangat valid.
2. Pengembangan buku saku Bahasa Indonesia berbasis *mind mapping* pada materi hikayat kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara mencapai tingkat kepraktisan dengan kriteria sangat praktis ditunjukkan dengan angket respon siswa yang mencapai 87% dan angket respon guru mencapai 94%. Rata-rata keseluruhan angket respon guru dan siswa adalah 90,5%% dengan kategori sangat praktis.
3. Pengembangan buku saku Bahasa Indonesia berbasis *mind mapping* pada materi hikayat kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara mencapai tingkat keefektifan dengan kriteria efektif berdasarkan nilai *posttest* dan ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah. Hasil tes soal yang telah dikerjakan kemudian dihitung berapa siswa yang mendapatkan ketuntasan dibagi dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes soal didapatkan presentase indeks sebesar 77.% dengan kriteria efektif.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah agar penelitian ini menjadi pandangan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Dalam pembuatan buku saku yang telah dikembangkan oleh peneliti saat ini menggunakan *canva* untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian perlu banyak referensi terkait dengan buku saku terutama dalam menentukan gambar yang menarik dan lebih kreatif.
2. Penggunaan buku saku yang telah dikembangkan oleh peneliti saat ini dalam jangkauan kecil (sesuai dengan lingkungan penelitian), untuk peneliti selanjutnya dapat menyebarluaskan penggunaan buku saku dalam jangkauan yang lebih luas.
3. Penggunaan buku saku ini yang telah dikembangkan peneliti dapat di akses pada *liveworsheet*, namun untuk daerah yang tidak ada sinyal dapat mendownload buku saku terlebih dahulu dan dapat di print sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan buku saku yang sudah diprint.